

---

## Pengaruh Penggunaan *My Diary* Terhadap Peningkatan Kosakata Siswa Kelas IV Di SD Negeri 193 Pekanbaru

Chaprilia Pati Rahma<sup>1)</sup>, Febrina Dafit<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, Indonesia

Email : [chaprilipatirahma@student.uir.ac.id](mailto:chaprilipatirahma@student.uir.ac.id)  
[febrinadafit@edu.uir.ac.id](mailto:febrinadafit@edu.uir.ac.id)

---

### Abstrak

Kosakata merupakan komponen penting dalam keterampilan berbahasa yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis, membaca, dan menyampaikan gagasan secara efektif. Namun, masih banyak siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memperkaya kosakata mereka. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya aktivitas berbahasa yang mendorong penggunaan kosakata secara aktif dan kontekstual. Penulisan *my diary* menjadi salah satu metode yang dinilai efektif dalam membantu siswa mengekspresikan pengalaman, ide, dan perasaannya, sekaligus memperluas kosakata yang mereka kuasai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *my diary* terhadap peningkatan kosakata siswa kelas IV di SD Negeri 193 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto* dan melibatkan 29 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket dan tes kosakata. Hasil menunjukkan rata-rata skor angket penggunaan *my diary* sebesar 47,83 dan rata-rata skor tes kosakata sebesar 83,10. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $8,338 > t$  tabel 2,025, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,720. Artinya, 72% peningkatan kosakata siswa dipengaruhi oleh penggunaan *my diary*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan *my diary* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguasaan kosakata siswa.

**Kata kunci:** Penggunaan *my diary*, peningkatan kosakata, Siswa Sekolah Dasar

### Abstract

Vocabulary is an important component in language skills that affects students' ability to write, read, and convey ideas effectively. However, many elementary school students still have difficulty in enriching their vocabulary. One of the causes is the lack of language activities that encourage active and contextual use of vocabulary. Writing *my diary* is one method that is considered effective in helping students express their experiences, ideas, and feelings, while expanding the vocabulary they master. This study aims to determine the effect of using *my diary* on improving the vocabulary of fourth grade students at SD Negeri 193 Pekanbaru. This study used a quantitative method with an *ex post facto* design and involved 29 students as samples. Data were collected through questionnaires and vocabulary tests. The results showed an average score of the *my diary* usage questionnaire of 47.83 and an average score of the vocabulary test of 83.10. Simple linear regression analysis produced a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ) and a  $t$  count of 8.338 ( $> t$  table 2.025), with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.720. This means that 72% of students' vocabulary improvement is influenced by the use of *my diary*. Therefore, *my diary* can be used as an effective learning media in supporting students' vocabulary mastery.

**Keywords:** Use of *my diary*, improving understanding, Elementary School Students

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, melalui pendidikan individu tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan kehidupan, dalam hal ini kurikulum memiliki peran yang penting dalam mengarahkan dan mengatur proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, serta proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara utuh, meliputi pengetahuan, keterampilan, karakter, dan spiritualitas melalui kurikulum yang terarah,

diharapkan dapat memberikan generasi berkualitas yang mampu berdaya saing dan mewarisi nilai-nilai budaya (Zumrotun et al., 2024; Ujud et al., 2023; Rahman et al., 2022).

Dalam konteks kurikulum sekolah dasar, keterampilan berbahasa menjadi salah satu fokus utama yang tidak dapat diabaikan. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kecerdasan, kemampuan berpikir, dan interaksi sosial anak. Luasnya penguasaan kosakata sangat berkontribusi terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Selain itu, bahasa juga mempengaruhi perkembangan emosi dan pemahaman mereka terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa tidak hanya ditujukan pada aspek teknis, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan kognitif dan afektif siswa Ramadhania & Yamin (2022). Pentingnya peran guru dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Siswa sekolah dasar harus dibimbing agar mampu menyampaikan ide dan perasaannya dengan baik, sehingga proses komunikasi menjadi efektif dan bermakna. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk berani mengekspresikan diri melalui tulisan, salah satunya melalui kegiatan menulis *diary* yang memberi keleluasaan dalam berpikir dan berkarya (Nurhida et al., 2024).

Salah satu aspek penting dari keterampilan berbahasa adalah kemampuan menulis. Menurut Agustin et al. (2024) menulis adalah kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikuasai siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Melalui menulis, siswa dapat mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka secara tertulis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas menulis bukan sekadar merangkai kata, tetapi mencakup proses berpikir, pengorganisasian ide, pemilihan kosakata yang tepat, dan penggunaan struktur bahasa yang benar. Namun, dalam praktiknya, keterampilan menulis siswa sekolah dasar masih menghadapi banyak tantangan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa. Kosakata merupakan komponen penting dalam membangun sebuah tulisan yang komunikatif dan bermakna. Tanpa penguasaan kosakata yang cukup, siswa cenderung mengulang kata yang sama, sulit mengembangkan gagasan, serta mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif. Serta rendahnya penguasaan kosakata ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap aspek-aspek kecil dalam berbahasa, seperti ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat.

Menurut Oktaviani et al. (2024) frekuensi membaca berpengaruh besar terhadap kemampuan menulis siswa. Semakin banyak siswa membaca, semakin banyak pula kosakata yang dapat mereka serap dan gunakan dalam tulisan. Dalam menulis, siswa tidak hanya dituntut untuk menyalurkan ide, tetapi juga untuk menuliskannya secara sistematis dan jelas. Aktivitas menulis pun menjadi tantangan tersendiri karena memerlukan konsistensi latihan dan keterampilan berbahasa yang matang. Dalam ranah pendidikan bahasa, kegiatan menulis *diary* dinilai efektif dalam memperkaya kosakata siswa, kosakata harus distimulasi sejak dini karena merupakan dasar bagi perkembangan bahasa anak, anak yang memiliki perbendaharaan kata yang kaya akan lebih mudah menyampaikan ide, memahami informasi, dan berinteraksi dengan lingkungannya Rahmawati (2020). Guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan kosakata siswa melalui berbagai strategi, termasuk menulis *diary* sebagai media reflektif dan ekspresif.

Selanjutnya, Menurut Saputra & Fidri (2022) menyatakan bahwa penguasaan kosakata memiliki korelasi positif dengan kemampuan mengembangkan ide dan gagasan. Kosakata menjadi indikator penting dalam kualitas komunikasi lisan maupun tulisan siswa. Informasi dan pengetahuan tidak akan bisa diserap dengan baik tanpa pemahaman kosakata yang memadai. Oleh karena itu, memperluas cakupan kosakata siswa bukan hanya penting dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga mendukung keberhasilan siswa dalam berbagai bidang akademik. Menurut Amini & Suyadi (2020) menambahkan bahwa kemampuan berkomunikasi anak sangat dipengaruhi oleh jumlah kosakata yang mereka kuasai, anak-anak yang kaya kosakata mampu menyampaikan perasaan dan pemikiran mereka dengan lebih tepat dan terstruktur. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan komunikasi ini melalui

pendekatan yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah membiasakan siswa untuk menulis secara rutin dalam buku harian mereka.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka, salah satunya melalui kegiatan dengan menggunakan media menulis *diary*. Menurut (Fadilah et al., 2023; Saleh & Syahrudin, 2023; Daniyati et al., 2023) media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang tepat dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik, membantu siswa memahami informasi baru, serta mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kurniasih (2020) Penulisan *diary* atau buku harian tidak hanya membantu siswa melatih keterampilan menulis, tetapi juga memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Melalui *diary*, siswa dapat merefleksikan pengalaman sehari-hari, mengungkapkan perasaan, serta menyusun pemikiran mereka secara logis dan terstruktur, *diary* sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa dan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menggali kreativitas dan ekspresi personal mereka, sehingga dalam proses ini, siswa diberi kebebasan untuk memilih pengalaman yang ingin mereka tuliskan, sehingga keterlibatan emosional dalam tulisan pun menjadi lebih besar (Hasanah, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan Asistensi Mengajar di SD Negeri 193 Pekanbaru, ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memperluas kosakata saat menulis *diary*. Selama lebih dari empat bulan pelaksanaan program, terlihat bahwa beberapa siswa belum memahami konsep penggunaan bahasa yang tepat untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Akibatnya, mereka cenderung mengulang kata yang sama dan tidak mampu menyampaikan pesan dengan jelas. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan terfokus pada pengembangan kosakata siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media *my diary* sebagai strategi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. media ini tidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk menulis secara bebas, tetapi juga mendorong mereka untuk menggunakan kosakata baru dalam konteks yang relevan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan mengekspresikan diri, serta membentuk kebiasaan menulis yang positif sejak dini. Dengan demikian, *my diary* dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguasaan kosakata siswa secara berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan ini dipilih karena variabel bebas, yaitu penggunaan *my diary*, telah terjadi sebelum penelitian dilakukan, sehingga peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut. Menurut Balaka (2022), pendekatan kuantitatif menekankan pada data empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Sementara itu, penelitian *ex post facto* menurut Refonita et al., (2021) bertujuan untuk menelusuri hubungan sebab akibat antara variabel yang sudah terjadi secara alami. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 193 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas IV yang dipilih menggunakan purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *my diary* (X), sedangkan variabel terikat adalah peningkatan kosakata siswa (Y). Teknik pengumpulan data meliputi tes kosakata dalam bentuk pilihan ganda dan angket yang disusun berdasarkan indikator keterlibatan siswa dalam penggunaan *my diary*. Data primer diperoleh langsung dari hasil tes dan angket, sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi, jurnal, buku, dan laporan kegiatan Asistensi Mengajar. Berikut tabel dari indikator angket *my diary* dan tes kosakata yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 1. Indikator Kisi-Kisi Angket Penggunaan *My Diary***

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah butir soal
Pengaruh Pembuatan <i>My Diary</i> Terhadap Peningkatan Kosakata Siswa	Pengaruh <i>my diary</i> dalam meningkatkan kosakata Baru siswa	1,2,3	3 Soal
	Aktivitas belajar siswa	4,5,6,7	4 Soal
	Pemahaman dan penerapan kosakata dalam konteks	8,9,10	3 Soal
	Motivasi Belajar siswa	11,12,13	3 Soal
	Kreativitas dan ekspresi dalam penggunaan kosakata	14,15	2 Soal

Sumber: Nur (dalam Pebriniati & Dafit, 2024) dimodifikasi peneliti

**Tabel 2. Indikator Kisi-Kisi Tes Kosakata**

No	Indikator	No Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Menyebutkan kata sesuai dengan makna yang diminta	1, 2, 10, 16	4
2.	Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai	3,4, 13,18	4
3.	Melengkapi cerita dengan kata yang sesuai	5, 6, 14, 15	4
4.	Menyebutkan kata sesuai gambar yang di perlihatkan	8, 9, 19, 20	4
5.	Menjelaskan arti kata-kata berdasarkan sifatnya.	7, 17, 11, 12	4

Sumber: utami (dalam Azis & Dafit, 2024)

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi penentuan subjek, penyusunan instrumen tes dan angket, serta validasi instrumen baik melalui ahli (validitas isi) maupun uji validitas empiris menggunakan *SPSS*. Tahap kedua adalah pengumpulan data, yaitu pemberian tes kosakata dan penyebaran angket kepada siswa. Tahap ketiga adalah analisis data, yang diawali dengan uji validitas (menggunakan korelasi *Pearson*) dan reliabilitas (menggunakan *Cronbach's Alpha*). Kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk melihat rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas (menggunakan *Shapiro-Wilk*) dan uji linearitas, di mana kriteria linearitas ditentukan dari nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan *my diary* terhadap peningkatan kosakata siswa. Persamaan untuk model regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y : Nilai Variabel Terikat

a : Bilangan Konstanta

b : Koefisien Regresi

x : Nilai Variabel bebas

Menurut Udin (2021) pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu kepada 2 hal yaitu:

1. Kesimpulan regresi menggunakan nilai signifikansi :
  - a. Jika nilai sig. < 0.05 maka, terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y
  - b. Jika nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > dari t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel.
2. Kesimpulan dengan uji R Square, menggunakan SPSS, R Square (R<sup>2</sup>) merupakan koefisien determinasi, angka yang didapatkan akan dirubah menjadi (%). Hasil tersebut bermkana persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *my diary* terhadap peningkatan kosakata siswa di SD Negeri 193 Pekanbaru secara signifikan. Data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai pendukung dari pembahasan hasil penelitian. Deskripsi hasil penelitian ini terlihat dari kondisi awal (Tes Kosakata) dan Kondisi akhir (Angket Penggunaan *my diary*) yang telah dilaksanakan pada kelas IV B sebanyak 29 siswa Di SD Negeri 193 Pekanbaru. Setelah seluruh data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis diantaranya: analisis deskriptif untuk melihat gambaran umum data, dilanjutkan dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara variabel penggunaan *my diary* (X) dan peningkatan kosakata (Y).

### 1. Analisa Deskriptif

Berdasarkan hasil pengukuran hasil tes kosakata siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,10, sedangkan hasil dari angket *my diary* diperoleh nilai rata-rata 47,83. Deskripsi data nilai Angket *My Diary* dan Tes Kosakata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Analisis Deskriptif**

		Statistics	
		Angket My Diary	Tes Kosakata
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		47,83	83,10
Median		47,00	85,00
Mode		47	85
Std. Deviation		4,235	11,681
Variance		17,933	136,453
Range		17	50
Minimum		37	50
Maximum		54	100
Sum		1387	2410

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Dapat dilihat pada tabel 3, mengenai data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengukuran dari angket *my diary* dengan nilai rata-rata 47,83, sedangkan tes kosakata dengan nilai rata-rata sebesar 83,10, yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa cukup tinggi. Nilai median dan modus pada kedua variabel juga menunjukkan konsistensi data, yaitu median angket sebesar 47,00 dan kosakata sebesar 83,00, dengan modus masing-masing 47 dan 85. Simpang baku pada angket lebih kecil yaitu 4,235 dibandingkan dengan tes kosakata 11,681, yang berarti data tes kosakata memiliki sebaran nilai yang lebih luas. Hal ini juga terlihat dari nilai varians dan rentang, dimana tes kosakata

memiliki varinas 136, 453 dan rentang 50, sementara angket hanya 17,933 dan rentang 17. Nilai minimum pada angket adalah 35, dan maksimum 52, sedangkan nilai minimum pada tes kosakata adalah 50, dan maksimum 100. Secara umum , hasil ini menunjukkan bahwa data kedua variabel terdistribusi cukup baik, dan siswa menunjukkan tingkat penguasaan kosakata yang tinggi seiring dengan penggunaan *my diary*.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan kepada dua instrumen penelitian, yaitu tes kosakata dan angket penggunaan *my diary*. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Shapiro-wilk*. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah hasil penelitian yang didapatkan selama tahap analisa statistik berdistribusi normal atau tidak normal, dengan ketentuan data dinilai berdistribusi normal jika Sig. > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Tests of Normality						
Hasil	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Angket <i>My Diary</i>	,114	29	,200	,951	29	,193
Tes Kosakata	,154	29	,077	,932	29	,062

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan dari tabel 4 tersebut, terdapat data yang didapatkan melalui tes kosakata dan angket penggunaan *my diary* menampilkan nilai Sig. *Shapiro-Wilk* pada pada Angket *my diary* adalah 0,193, dan nilai Tes Kosakata adalah 0,062 . dengan perbandingan:

Angket *my diary*:  $0,193 > 0,05$  berdistribusi normal.

Tes Kosakata:  $0,062 > 0,05$  berdistribusi normal.

Karena itu dapat disimpulkan bahwa data dari Angket *my diary* dan Tes kosakata tersebut berdistribusi normal, Sehingga data dapat diteruskan pada tahap uji linearitas dan uji regresi linier sederhana.

### b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dipergunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel data yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antara dua variabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi pada *Linearity* < 0.05 dianggap berhubungan Linear, sebaliknya, pada *Deviation from Linearity* > 0,05 juga dianggap berhubungan Linear. Hasil lengkap dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Uji Linearitas**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tes Kosakata* Angket My Diary	Between Groups	(Combined)	3320,690	13	255,438	7,663	,000
		Linearity	2751,915	1	2751,915	82,557	,000
		Deviation from Linearity	568,775	12	47,398	1,422	,257
	Within Groups		500,000	15	33,333		
	Total		3820,690	28			

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 25

Nilai signifikansi untuk uji linearitas yang tercantum pada tabel di atas adalah 0,000. Karena nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan linear. Sedangkan pada *Deviation From Linearity* memiliki nilai Signifikansi sebesar  $0,275 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas (karena nilai ini lebih besar dari 0,05). Sehingga model hubungan linear antara kedua variabel dapat diterima secara signifikan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *my diary* (X) terhadap peningkatan kosakata (Y). oleh karena itu, dilakukan uji regresi linear sederhana. Hasil dari pengujian diperoleh melalui SPSS versi 25 dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28,862	13,479		-2,141	,041
	Angket My Diary	2,341	,281	,849	8,338	,000

a. Dependent Variable: Tes Kosakata

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 25

Dari tabel diatas, hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai konstanta a adalah -28,862, dan nilai b (Koefisien regresi) sebesar 2,341 untuk variabel angket *my diary*. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana dengan beberapa cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Jika dilihat dari nilai konstanta pada koefisien *unstandardized*, diperoleh angka -28,862. Artinya, jika *my diary* tidak digunakan ( $X=0$ ), maka nilai kosakata siswa (Y) diperkirakan sebesar -28,862. Dari tabel regresi linier

seederhana tersebut, diperoleh rumus persamaan regresi berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan keterangan :

a (konstanta) = -28,862

b (koefisien regresi angket *my diary*) = 2,341

Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah:

Tes Kosakata = -28,862 + 2,341 × Angket *My Diary*

Interpretasi dari persamaan ini adalah setiap peningkatan satu skor pada angket *my diary* akan meningkatkan skor tes kosakata sebesar, 2,341 poin. Nilai konstanta -28,862 menunjukkan skor tes kosakata ketika skor angket *my diary* adalah nol, meskipun secara praktis nilai ini hanya sebagai acuan matematis.

## 2. Hasil Interpretasi Nilai Signifikansi

Pada tabel, nilai Signifikansi variabel angket *my diary* adalah 0,000. Nilai ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (angket *my diary*) terhadap variabel Y (tes kosakata).

Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Karena nilai signifikansi yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan antara *penggunaan my diary* terhadap peningkatan kosakata siswa.

## 3. Hasil pengambilan keputusan menggunakan t Hitung dan t Tabel

Selain dilihat dari nilai signifikansinya, pengambilan keputusan juga bisa dibuat dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika t hitung < dari t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada taraf nilai signifikansi  $0.05/2 = 0.025$  dan derajat kebebasan (df) = n-2 atau 29-2= 27, t hitung tabel adalah 8,338. Hasilnya adalah 2,025 untuk t tabel, seperti yang ditunjukkan dalam daftar t tabel. Dengan demikian, 8,338 lebih besar dari 2,052, atau t hitung lebih besar dari t tabel, dan  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa Angket *My Diary* (X) memengaruhi Tes Kosakata (Y).

Setelah mendapatkan hasil uji hipotesis, langkah berikutnya adalah menganalisis koefisien determinasi dengan melihat nilai *R Square* ( $R^2$ ). Nilai ini kemudian diubah menjadi persentase. Tabel dibawah ini menunjukkan data koefisien determinasi:

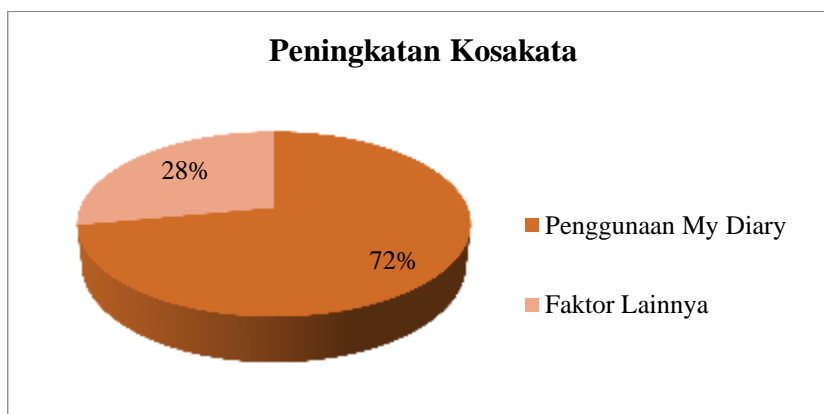
**Tabel 7. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 <sup>a</sup>	,720	,710	6,292
a. Predictors: (Constant), Angket <i>My Diary</i>				

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 25

Dari tabel koefisien determinasi diatas, terlihat bahwa nilai *R Square* adalah atau setara dengan 72%. Jika dikaitkan dengan tabel kategori hal tersebut berada di rentan 60%-79% yaitu bernilai Tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *penggunaan my diary*, memberikan

kontribusi sebesar 72% terhadap peningkatan kosakata siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ditunjukkan bahwa penggunaan *my diary* memiliki kaitan yang tinggi dengan peningkatan kosakata. Adapun 28% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berikut gambar mengenai peningkatan kosakata:



Gambar 1. Diagram Persentase R Square

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *my diary* terhadap peningkatan kosakata siswa kelas IV di SD Negeri 193 Pekanbaru. *My diary* merupakan media pembelajaran berupa buku catatan harian yang digunakan siswa untuk menuliskan pengalaman pribadi mereka secara rutin. Menurut Hasanah & Antosa (2024) buku harian membantu siswa mengekspresikan pikiran dan emosinya secara tertulis, sehingga mampu mengembangkan keterampilan menulis dan memperkaya kosakata. Menurut Isnaini & Huda (2020) menyatakan bahwa kosakata merupakan elemen dasar dalam komunikasi. Dengan menulis *diary*, siswa terbiasa menggunakan berbagai kosakata sesuai konteks nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky, yang menekankan pentingnya pengalaman nyata dalam membangun pemahaman (Fridyatama et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan selama dua hari di kelas IV B SDN 193 Pekanbaru dengan melibatkan 29 siswa sebagai sampel. Pertemuan pertama digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata melalui tes pada tanggal 7 Mei 2025, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 untuk menyebarkan angket tentang pengalaman siswa dalam menulis *my diary*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing 0,193 dan 0,062 yang lebih besar dari 0,05. Dan terdapat hubungan linear antara penggunaan *my diary* terhadap peningkatan kosakata siswa ditunjukkan dengan nilai signifikansi linearitas  $0,000 < 0,05$  dan tidak adanya penyimpangan signifikan dari linearitas (nilai signifikansi *deviation from linearity*  $0,275 > 0,05$ ). Nilai signifikansi uji regresi linear sederhana sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $8,338 > t$  tabel 2,052. Sehingga  $H_0$  diterima. Nilai *R Square* sebesar 0,720 menunjukkan bahwa penggunaan *my diary* memberikan kontribusi sebesar 72% terhadap peningkatan kosakata siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Anugrah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan penguasaan kosakata secara signifikan. Menurut Azzahra (2025) *working memory* berperan dalam pemahaman kosakata, dan metode menulis seperti *my diary* dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata. Selain itu, menurut Yulaikha (2025) bahwa media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam memperkaya kosakata mereka. Dengan demikian, *my diary* terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memperkaya kosakata mereka melalui menulis yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *my diary* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kosakata siswa kelas IV di SD Negeri 193 Pekanbaru. Rata-rata nilai angket *my diary* sebesar 47,83 dan tes kosakata sebesar 83,10. Data berdistribusi normal dan hubungan antar variable bersifat linear. Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 8,338 > t \text{ table } 2,025$ , sehingga  $H_0$  diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,720 menunjukkan bahwa 72% peningkatan kosakata dipengaruhi oleh penggunaan *my diary*. Temuan ini membuktikan bahwa *my diary* efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk memperkaya kosakata siswa melalui kegiatan menulis.

## REFERENSI

- Agustin, P., Prasetyo, T., & Muhdiyati, I. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organixer Kelas IV Di Sekolah Dasar*. 3(2024), 165–176.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Anugrah, N., Noni, N., Sakkir, G., Inggriis, B., Makassar, U. N., Hello, A., & Application, H. (2024). *Open Access Pengaruh Penggunaan Aplikasi Hello English Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa The Effect Of Using “ Hello English Application ” On Students ’*. 01(02), 657–662.
- Azzahra, M. (2025). *Working Memory dan Pemahaman Kosakata Anak*. 5, 6682–6691.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fridyatama, D. A. S., Valguna, P. A., Suparji, & Sumbawati, M. S. (2021). Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Pada Politeknik Penerbangan Surabaya. *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya*, 6(2), 123–132.
- Hasanah, I. (2023). Manajemen Qolbu dalam Perspektif Islam dengan Diary Therapy Pada Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(2), 317. <https://doi.org/10.29240/jbk.v7i2.6792>
- Isnaini, N., & Huda, N. (2020). Pengemabangan Media Ppembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan My Happy Route Pada Siswa Kelas VIII MTsN 10 Sleman. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v3i1.156>
- Kurniasih, D. A. (2020). Pembiasaan Menulis Buku Harian Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 36–44. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/22940>
- Nurhida, P., Wulan, H., Putri, F., Prasetyo, T., & Kurniasari, D. (2024). *JIPSD : Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi pada Siswa Sekolah Dasar*. 1(1), 1–13.
- Oktaviani, G., Indihadi, D., & Suryana, Y. (2024). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(3), 404–413. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i3.19242>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Uiversitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5–6.
- Ramadhania, S., & Yamin, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Kelas II. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 960–965. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3042>

- Refonita, L. A. S., Yuliana, D., & Jaya, F. (2021). Pengaruh Media Sparkol Videoscribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 8(2), 161–171. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.224>
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Saputra, D., & Fidri, M. (2022). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa*. 2(1), 127–137.
- T. Aisyah Hasanah, Zariul Antosa, E. A. M. (2024). Pengaruh media buku harian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas v sekolah dasar. *PGSD Universitas Riau*, 4, 2020–2025.
- Udin, M. B. (2021). Buku Ajar Statistik Pendidikan. In *Forum Statistika dan Komputasi* (Vol. 8, Issue 1).
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Yulaikha, R. (2025). 1, 2 1,2. 10.
- Zumrotun, E., Widyastuti, E., Sutama, S., Sutopo, A., & Murtiyasa, B. (2024). Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1003–1009. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.907>